

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk mengelola dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih baik dan professional. Dengan banyaknya jumlah pesaing, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun pesaing yang berorientasi internasional, maka setiap perusahaan harus mampu menampilkan kinerja perusahaan dengan baik dan berkualitas yang harus ditunjang dengan strategi yang efektif dan efisien untuk tetap bertahan dalam pasar. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan memperhatikan kesejahteraan para pemegang saham atau investor yang dilihat dari nilai perusahaan tersebut. Investor merupakan seseorang yang melakukan kegiatan investasi pada sebuah perusahaan dengan harapan akan mendapatkan imbalan dari modal yang ditanamkan. Dalam hal ini tentunya perusahaan juga membutuhkan informasi mengenai laporan keuangan tersebut untuk pengambilan keputusan. Maka dari itu perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan yaitu menguraikan berbagai komponen-komponen yang ada didalam laporan keuangan menjadi informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang memiliki makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam, yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Melakukan analisis laporan keuangan dalam perusahaan itu sangatlah penting. Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Baik pihak pemilik maupun manajemen, tujuan utama dari analisis laporan keuangan tersendiri yaitu agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan

secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Menurut Munawir, S. (2010) Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan tersebut. Dengan mengetahui kelemahan yang dihadapi perusahaan, manajemen akan dapat memperbaiki atau malah menutupi kelemahan tersebut. Tentu saja keputusan yang diambil oleh pihak manajemen harus sesuai dengan peraturan yang telah diterapkan dan disepakati oleh perusahaan. Kemudian kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan lebih ditingkatkan. Kekuatan yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan modal selanjutnya ke depan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar bagaimana kinerja manajemen selama ini.

Pada akhirnya bagi pihak pemilik dan manajemen, dengan mengetahui posisi keuangan dapat merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat tentang apa yang harus dilakukan ke depan. Pihak manajemen dalam pengambilan keputusan tentunya membutuhkan informasi yang berkaitan dengan keputusan yang akan diambil. Informasi yang baik harus mengandung unsur-unsur seperti: jelas, lengkap, akurat, tepat waktu, dan dapat ditelusuri kebenarannya. Salah satu informasi yang penting bagi pihak manajemen yaitu laporan keuangan. Yang terdapat dalam laporan keuangan yaitu; laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut untuk diolah menjadi sebuah informasi yang harus dianalisis. Cara untuk menganalisis laporan keuangan sendiri dengan menggunakan rasio.

Menurut Kasmir (2011) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan satu angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar kelompok yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang

diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Ada berbagai macam rasio yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu, Analisis Rasio Solvabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Bisa dikatakan rasio ini merupakan alat ukur untuk melihat kekayaan perusahaan untuk melihat efisiensi bagi pihak manajemen perusahaan tersebut. Ada juga Analisis Rasio Profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Ada juga Analisis rasio yang lain yaitu Analisis Rasio Likuiditas dan Analisis Aktivitas. Perhitungan rasio ini nantinya yang akan dianalisis dan dijadikan informasi untuk pengambilan keputusan yang baik dan tepat, serta bermanfaat juga untuk menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan uraian tersebut, mengingat pentingnya analisis terhadap laporan keuangan sebagai alat bantu serta sumber informasi dalam menilai kondisi keuangan serta prestasi suatu perusahaan bagi pihak yang berkepentingan seperti yang telah diuraikan diatas maka, penulis sangat tertarik untuk mendalami dan membahas topik tentang “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk.”

B. Rumusan Masalah

Cakupan pembahasan ini akan menjelaskan apa saja yang akan menjadi pokok pembahasan pada Laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, dalam laporan Tugas Akhir ini penulis memfokuskan pada kajian bagaimana sistem dan prosedur menganalisis laporan keuangan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Adapun cakupan pembahasan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam periode 2015-2019?

2. Bagaimana tingkat likuiditas PT Waskita Karya (Persero) Tbk. dalam periode 2015-2019 dengan menggunakan *Current Ratio* dan *Cash Ratio*?
3. Bagaimana keefektifan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. dalam menggunakan perputaran persediaan, piutang, dan asset tetapnya selama periode 2015-2019?
4. Bagaimana tingkat profitabilitas PT Waskita Karya (Persero) Tbk. dalam periode 2015-2019?
5. Bagaimana tingkat solvabilitas PT Waskita Karya (Persero) Tbk. dalam periode 2015-2019?

C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu untuk menganalisis atau mengevaluasi kinerja laporan keuangan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019 dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan analisis rasio aktivitas. Untuk mengetahui kesehatan laporan keuangan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Manfaat penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Laporan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dalam meningkatkan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan yang diperoleh dan dipelajari selama penulis menuntut ilmu di Akademi Akuntansi YKPN serta mengetahui hasil analisis laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

2. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk laporan keuangan perusahaan agar menjadi informasi dalam pengambilan keputusan mengenai tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan.

3. Bagi Akademi Akuntansi YKPN

Sebagai tambahan referensi penulis Tugas Akhir bagi mahasiswa Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta mengenai Analisis Laporan Keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan selama 5 tahun.